

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel di MTS Raden Paku. Sampel terdiri dari siswa kelas VII B yang berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII C yang berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen. Sehingga, keseluruhan sampel yang telah diteliti yaitu berjumlah 50 orang.

Penelitian di MTS Raden Paku dilakukan selama empat hari yaitu tanggal 17, 26, 27, 28 November 2015. Pada hari pertama, yaitu tanggal 17 November 2015 peneliti melakukan observasi di kelas sekaligus mendata siswa kelas VII B dan siswa kelas VII C di MTS Raden Paku. Sedangkan tiga hari berikutnya digunakan untuk proses pembelajaran dan pengambilan nilai tes.

4.1.1 Data Hasil Penelitian

Setelah penelitian dilakukan, soal posttest diberikan kepada setiap siswa kelas *Reciprocal Teaching* dan kelas pembelajaran biasa dengan tujuan ingin mendapatkan data nilai hasil belajar setiap siswa. Berikut data rekapitulasi hasil posttest hasil penelitian dari hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat dilihat dari Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Data Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas *Reciprocal Teaching* Dan Kelas Pembelajaran Biasa

Kelompok	N	Nilai		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
<i>Reciprocal Teaching</i>	25	94	79	86,52
Biasa	25	83	72	78,36

Tabel 4.2
Perbandingan Ketuntasan Nilai Posttest

Kelas/ Kelompok	Frekuensi		Presentase	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Reciprocal Teaching</i>	25	0	100%	0%
Biasa	24	1	96%	4%

Dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pendekatan *Reciprocal Teaching* sebesar 86,52 dan kelas pembelajaran biasa sebesar 78,36 dengan kata lain rata-rata kelas pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelas pembelajaran biasa. Berdasarkan tingkat ketuntasan nilai posttest, diantara kedua kelas tersebut berbeda. Kelas yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* seluruh kelas ini tuntas atau dengan kata lain siswa yang tuntas sebesar 100%. Sedangkan kelas dengan pembelajaran biasa terdapat 24 siswa yang tuntas atau sebesar 96% dan 1 siswa tidak tuntas atau sebesar 4%. Terdapat pada Lampiran 40 dan 41.

Data hasil observasi kemampuan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat di lihat hasil rekapitulasinya pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Rekapitulasi Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Aspek yang diamati	RPP I & II
	Skor
A. Pendahuluan	37
B. Inti	154
C. Penutup	13
Jumlah	102
Prosentase	79,69
Skala Empat	3,19

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada RPP I dan RPP II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 102 dengan prosentase 79,69 dengan kriteria baik. Hal ini berarti sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan penilaian yaitu pada kategori baik. Hasil observasi aktifitas guru lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 37.

Data hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 rekapitulasi observasi aktifitas siswa

Tabel 4.4
Data Rekapitulasi Aktifitas Siswa

No	Rentang Nilai	Huruf	Banyak Siswa	Kriteria	Prosentase
1	3,85 – 4,00	A	0	Sangat aktif	0%
2	3,51 – 3,84	A-	0	Sangat aktif	0%
3	3,18 – 3,50	B+	14	Aktif	56%
4	2,85 – 3,17	B	11	Aktif	44%
5	2,51 – 2,84	B-	0	Aktif	0%
6	2,18 – 2,50	C+	0	Cukup aktif	0%
7	1,85 – 2,17	C	0	Cukup aktif	0%
8	1,51 – 1,84	C-	0	Cukup aktif	0%
9	1,18 – 1,50	D+	0	Kurang Aktif	0%
10	1,00 – 1,17	D	0	Kurang Aktif	0%

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh hasil observasi aktifitas siswa sebesar 56% siswa memperoleh kriteria aktif dengan huruf B⁺, siswa sebesar 44% juga memperoleh kriteria baik dengan huruf B dan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 40

4.2 Analisis Data

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh validator yang meliputi 1) validitas RPP, 2) validitas LKS, dan 3) validitas soal ulangan. Berdasarkan penilaian validitas RPP 1 dengan nilai 3,15 dengan kategori valid dilihat pada lampiran 30, hasil penilaian validasi RPP 2 dengan nilai 3,38 dengan kategori valid dilihat pada lampiran 31, hasil penilaian validasi LKS 1 dengan nilai 3,21 dengan kategori valid dilihat pada lampiran 32, hasil penilaian validitas LKS 2 dengan nilai 3,29 dengan kategori valid dilihat pada lampiran 33 dan penilaian validitas soal ulangan dengan nilai 3,5 dengan kategori valid dapat dilihat pada lampiran 34

Serta analisis deskripsi dalam penelitian ini meliputi nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dengan bantuan SPSS 16 dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5
Analisis Data Hasil Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
B	25	72.00	83.00	78.3600	2.88502	8.323
C	25	79.00	94.00	86.5200	3.54871	12.593
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan Tabel 4.5, c yang dimaksud adalah kelas dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* berjumlah 25 siswa, nilai minimum 79, nilai maksimum 94, rata-rata 86,52, standar deviasi 3,549 dan varian 12,593. Sedangkan b yang dimaksud adalah kelas dengan pembelajaran biasa berjumlah 25 siswa, nilai minimum 72, nilai maksimum 83, rata-rata 78,36, standar deviasi 2,885 dan varian 8,323. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dari kelas dengan menggunakan pembelajaran biasa.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan SPSS 16 dengan uji Kolmogorof-Smirnov Z yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Normalitas

		B	C
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	78.3600	86.5200
	Std. Deviation	2.88502	3.54871
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.162
	Positive	.153	.126
	Negative	-.136	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.767	.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.599	.530

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas dipenuhi jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kelas pendekatan *Reciprocal Teaching* 0,530 dan kelas dengan menggunakan

pembelajaran biasa sebesar 0,599 dengan kata lain nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kedua kelas tersebut $> 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

4.2.2 Uji t

Uji t yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendekatan *Reciprocal Teaching* hasil belajar siswa. Maka untuk hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.165	.686	-8.921	48	.000	-8.160	.915	-9.999	-6.321
	Equal variances not assumed			-8.921	46.080	.000	-8.160	.915	-10.001	-6.319

Uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 16, dan karena data tidak homogen maka uji perbedaan dapat dilihat pada uji t-test for Equality of Means-Sig. Equal Variances Assumed. Hasil pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai Sig pada t-test for Equality of Means-Sig. Equal Variances

Assumed 0,000. Karena $p = 0,000 < 0,05$. Perincian pengujian t dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Perincian Uji t Pada Kelas *Reciprocal Teaching* dan Kelas Pembelajaran Biasa

Kelas	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Df	P
<i>Reciprocal Teaching</i>	86,52	8,921	2,060	48	0,000
Pembelajaran Biasa	78,36				

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 8,921$ dan $t_{tabel} = 2,060$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga H_1 dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh ada perbedaan secara signifikan diantara kelas yang dibandingkan.

4.3 Pembahasan

Pendekatan *Reciprocal Teaching* menekankan aktifitas siswa untuk belajar dan memahami masalah pada materi. Penguasaan materi lebih terfokus pada siswa dengan cara diberi tugas dan memahami masalah pada materi. Pembelajaran ini dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti sebagai pengamat. Pada pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, berikut hasil penelitian berfikir kreatif siswa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas VII C yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan kelas VII B yang menggunakan pembelajaran biasa. Hasil ini dibuktikan dari analisis data.

Uji deskripsi menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kedua kelas tersebut berbeda. Kelas dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* seluruh siswa

dikelas tuntas atau dengan kata lain siswa yang tuntas sebesar 100%, sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa terdapat 24 siswa yang tuntas atau sebesar 96% dan 1 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 4%.

Berdasarkan perbedaan nilai hasil belajar tersebut, perbedaan deskripsi lainnya diantara kedua kelas juga dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata kedua kelas. Kelas dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* nilai minimum sebesar 79, nilai maksimum 94, nilai rata-rata 86,52. Kelas dengan pembelajaran biasa mempunyai nilai minimum sebesar 72, nilai maksimum 83, nilai rata-rata 78,36. Ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa karena nilai rata-rata hasil belajar kelas yang diajar dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dari kelas yang diajar dengan pembelajaran biasa.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai kedua kelas berdistribusi normal, jika dilihat nilai *Sig.* Kedua kelas yaitu 0,530 untuk kelas pendekatan *Reciprocal Teaching* dan 0,599 untuk kelas dengan pembelajaran biasa, dimana $0,530$ dan $0,599 > 0,05$ yang artinya nilai kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas kedua kelas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen jika dilihat nilai *sig. (2-tailed)*nya yaitu 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Uji hipotesis atau uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan diantara kedua kelas jika dilihat $t_{hitung} = 8,921$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil nilai hasil belajar siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kedua kelas dan bukti itu dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran memperoleh skor 102 dengan prosentase 79,69 dengan kriteria baik. Sedangkan untuk aktifitas siswa diperoleh hasil observasi aktifitas siswa sebesar 56% siswa memperoleh kriteria aktif dengan huruf B⁺, siswa sebesar 44% juga memperoleh kriteria baik dengan huruf B. Sehingga sudah memenuhi indikator keberhasilan.